



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 081211014
Nama Mahasiswa : **YUNI SALMA WANTI**
Ketua Program Studi : **Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
Dosen Pembimbing (1) : **Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep**
Dosen Pembimbing (2) : **Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep**
Judul Ta/Skripsi : **PENGELOLAAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DENGAN RANGE OF MOTION PADA STROKE NON HEMORAGIK DI CHARLIE HOSPITAL**

Abstrak : Stroke merupakan gangguan fungsi otak yang terjadi secara acak. Gejala klinis fokal atau umum yang timbul secara tiba-tiba yang berlangsung lebih dari 24 jam (kecuali pada saat pembedahan atau kematian) tanpa bukti penyebab nonvaskular, termasuk tanda perdarahan subarachnoid, perdarahan intraserebral, iskemia serebral, atau serangan jantung (Mutiarasari, 2019). Stroke merupakan penyakit akibat gangguan peredaran darah otak yang dipengaruhi oleh faktor resiko yang tidak dapat diubah berupa usia dan jenis kelamin, sedangkan faktor resiko yang dapat diubah diantaranya hipertensi, peningkatan kadar gula darah, dislipidemia dan pekerjaan (Dinata et al., 2013). Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa penyakit tidak menular (PTM) menyumbang 71% kematian global pada tahun 2016. Sejumlah 78% kematian terkait Non Commicable Disease (NCD) terjadi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah. Pada saat yang sama, stroke menjadi penyebab kematian kedua di dunia pada tahun 2016. Penderita stroke iskemik rata rata berumur dari 36 – 59 tahun yaitu dengan tingkat usia dewasa tua (Budi et al., 2020). Pasien berdasarkan jenis kelamin di dominasi laki laki dengan perbandingan kejadian stroke antara laki laki dan perempuan adalah 2,4:1(Kesuma, 2019)

Di Indonesia angka kejadian stroke semakin meningkat dari tahun 2013 (7,0%) hingga tahun 2018 (10,0%). Terdapat sekitar 550.000 kasus stroke baru di Indonesia setiap tahunnya, Angka tersebut dinilai sangat tinggi dan merupakan penyebab kematian ketiga di Indonesia setelah penyakit kardiovaskular dan kanker. Berdasarkan statistik riset kesehatan, prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis kesehatan adalah 10,9%. Provinsi paling tinggi yaitu Kalimantan timur sejumlah 14,7 %, sedangkan provinsi terendah adalah Provinsi Papua sebesar 4,1 % untuk wilayah jawa tengah tercatat sebanyak 3,8% (Kemenkes RI, 2018).

Stroke disebabkan oleh kondisi iskemik atau pendarahan, sering kali diawali dengan kerusakan atau cedera pada arteri, Dua pertiga dari seluruh stroke adalah iskemik dan sepertiganya adalah hemoragik, yang sangat berbeda dengan stroke hemoragik yang disebabkan oleh mikroaneurisma (Dinata et al., 2013). Tanda dan gejala dari stroke dapat berupa Penurunan kesadaran, Kelemahan dan kesemuatan satu sisi

tubuh, bicara pelo, wajah mencong, sulit menelan, tiba tiba tidak bisa melihat (dr. fritz sumantri usman sr., 2014). Gambaran klinis stroke adalah ketidakseimbangan mental, disorientasi (bingung), perubahan emosional atau perubahan kepribadian, afasia atau kesulitan bicara, kata kata tidak jelas, perubahan sensori, kelemahan pada wajah, kaki ataupun tangan, sakit kepala parah karena naiknya tekanan intakarnial akibat perdarahan (mary diguilio, 2014). Stroke yang tidak ditangani dengan baik akan menimbulkan berbagai gangguan, seperti melemahnya tendon otot, hilangnya sensasi pada beberapa bagian tubuh, berkurangnya kemampuan menggerakkan bagian tubuh yang terkena, dan ketidakmampuan melakukan aktivitas tertentu. Stroke non hemoragik menyebabkan pasien mengalami kelemahan otot karena penyempitan arteri yang mengarah ke otak sehingga suplai darah ke otak berkurang yang berdampak pasien dapat mengalami gangguan mobilisasi pada stroke mengakibatkan infeksi pernafasan (Ayu, 2019). Gejala yang dikeluhkan atau dialami pasien adalah kelemahan pada anggota tubuh sehingga menimbulkan gangguan fisik yang menandakan suatu keadaan seseorang tidak bisa melakukan gerakan secara bebas karena adanya gangguan aktivitas. Ketika kondisi neurologis dan hemodinamik pasien membaik atau stabil, dapat diminimalkan dengan aktivitas dasar, yang dapat meminimalkan terjadinya komplikasi, terutama kontraktur, dan aktivitas harus dilakukan secara teratur dan terus menerus . Latihan ROM (Range of Motion) merupakan salah satu bentuk rehabilitasi yang dinilai efektif dalam mencegah kecacatan (Fawwaz Suandika, 2023).

Tujuan mobilisasi pada pasien stroke adalah mempertahankan rentang gerak (ROM) untuk meningkatkan pernapasan, sirkulasi, mencegah komplikasi, dan memaksimalkan aktivitas perawatan diri. Latihan Range of motion (ROM) merupakan bagian dari proses pemulihan untuk mencapai tujuan peningkatan kekuatan otot. Berlatihlah beberapa kali secara optimal untuk menghindari komplikasi yang akan menghambat pasien untuk dapat mencapai kemandiriannya (Syahrim EP, 2019).

Tanggal Pengajuan : **04/03/2024 21:38:35**

Tanggal Acc Judul : **05/03/2024 16:00:16**

Tanggal Selesai Proposal : **29/04/2024 11:47:35**

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Selasa,05/03/2024 15:58:48	silahkan dilanjut dengan pembimbing yang ditunjuk	Ana Puji Astuti, S.Kep.,Ns.,M.Kes

BIMBINGAN PROPOSAL

2	Kamis,28/03/2024 08:51:35	Silahkan dilanjutkan untuk pembuatan askep kelolaan selama 3 hari di RS karena sudah disetujui oleh RS dan EC sudah terbit	Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
3	Rabu,26/06/2024 11:25:14	Baik bu dewi	-

BIMBINGAN TA/SKRIPSI

4	Senin,29/04/2024 11:48:15	Mbak Salma, ibu tunggu untuk askep kelolaan 3 hari, tulisannya belum di konsulkan supaya mempermudah menyusun pembahasan	Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
5	Rabu,26/06/2024 10:53:20	Baik bu dewi	-
6	Kamis,23/05/2024 10:23:31	Selamat pagi mbak Salma, untuk kelengkapan KTI ibu tunggu segera setelah uian TOEFL. Jangan lupa lengkapi abstrak dalam bahasa Inggris, sertakan kata kunci/keywords pada bagian bawah abstrak dan daftar tabel, dan gambar diisi	Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
7	Rabu,26/06/2024 10:53:50	Baik bu dewi	-
8	Rabu,26/06/2024 10:47:52	KTI dan kelengkapannya sudah terpenuhi untuk mendaftar ujian sidang KTI. Segera mendaftar ujian ke koordinator KTI bpk Mustain	Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
9	Rabu,26/06/2024 10:54:36	Baik bu saya segera mendaftar	-

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Semarang, 26 Juni 2024



Ana Puji Astuti, S.Kep., Ns., M.Kes
(NIDN: 0625067604)



YUNI SALMA WANTI
(NIM: 081211014)

Dosen Pembimbing (1)

Dosen Pembimbing (2)



Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
(NIDN: 0617068502)



Dewi Siyamti, S.Kep., Ns., M.Kep
(NIDN: 0617068502)